

suci tidak hanya diajarkan mengenai teknik latihan fisik saja tetapi juga akhlak. Diantaranya bagaimana berperilaku disiplin saat latihan dengan datang tepat waktu. Jika ada siswa yang telat datang saat latihan tapak suci, maka dia harus menerima hukuman yang diberikan oleh pembina agar dia bisa belajar bagaimana bertanggung jawab. Selain itu, sebelum memulai dan mengakhiri latihan biasanya siswa akan dibiasakan untuk berdo'a.

3. Setelah diadakan uji hipotesis maka dinyatakan bahwa ada pengaruh antara ekstrakurikuler tapak suci dengan pendidikan karakter. Namun demikian pengaruh yang ditimbulkan oleh kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap pendidikan karakter dalam penelitian ini tidak signifikan. Hal ini diketahui setelah r_{xy} observasi dikonsultasikan dengan r tabel yaitu:

- a. r tabel (5%) = 0,361

- b. r tabel (1%) = 0,306

Dikarenakan (r_{xy} observasi < r tabel, $0,169 < 0,361$, $0,169 < 0,306$) untuk taraf signifikansi 5% atau 1% maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap pendidikan karakter tidak signifikan. Hal ini berarti pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tapak suci terhadap pendidikan karakter sangat kecil.

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler tapak suci memberikan kontribusi sebesar 2,85% terhadap pendidikan karakter. Nilai determinasi yang sangat kecil berarti variabel

kegiatan ekstrakurikuler tapak suci menjalankan variabel pendidikan karakter sangat terbatas. Sehingga faktor-faktor lain yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler tapak suci diluar pembahasan ini memberikan kontribusi sebesar 97,15 % terhadap pendidikan karakter.

4. Nilai esensi Pendidikan Agama Islam yang bisa diambil dari penelitian ini adalah, pendidikan karakter atau dalam bahasa islamnya disebut dengan Akhlak adalah salah satu kebutuhan wajib bagi seorang muslim. Dalam hal ini ekstrakurikuler tapak suci adalah sebagai alat atau tempat belajar untuk mendidik akhlak mulia melalui metode-metode yang ada didalam latihannya.

B. Saran

1. Mengingat pentingnya pembentukan karakter di zaman modern yang semakin turunnya moralitas, maka seluruh lapisan masyarakat, mulai dari orang tua, pengajar atau pendidik, masyarakat, diri sendiri selalu mengingatkan dan menjaga antara satu dengan yang lain, agar karakter bangsa ini bisa menjadi lebih baik lagi.
2. Dalam melaksanakan ekstrakurikuler tapak suci janganlah hanya teknik fisiknya saja yang dipelajari tetapi juga moral yang terkandung didalamnya.
3. Sebuah karakter bisa terbentuk apabila dilaksanakan secara terus-menerus. Maka terus meneruslah berbuat baik, agar karakter kita bisa menjadi lebih baik.

4. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya terbilang sangat kecil. Saran yang bisa peneliti berikan adalah, untuk ditambah waktu latihan tapak suci, karena semakin sering latihan maka untuk pendidikan karakter yang diinginkan juga cepat untuk diwujudkan.
5. Pelatih harus berani memberi hukuman yang sedikit keras untuk menertibkan siswa yang melanggar atau tidak mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dalam latihan tapak suci.

